

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gondang Hurlang merupakan salah satu ansambel musik tradisional Batak Toba yang tumbuh dan berkembang di Poriaha Tapanuli Tengah. Hal ini tentunya menjadi warisan dan bentuk identitas masyarakat Batak Toba dalam peradabannya di Poriaha. Berikut ini yang dapat disimpulkan sebagai hasil dari penelitian yang penulis lakukan.

1. Gondang Hurlang mengalami kemunduran yang sangat signifikan, baik secara penggunaan, maupun secara warisan. Hal ini tentunya juga disebabkan oleh perkembangan zaman yang cukup pesat sehingga mempengaruhi penggunaan ansambel Gondang Hurlang. Globalisasi menjadi tantangan yang kuat dengan masuknya budaya luar menggantikan peran musik tradisional. Gondang Hurlang digunakan hanya untuk acara pesta horja dan mangokkal holi. Kurangnya regenerasi pemain juga mengancam keberadaan dan keberlangsungannya akibat adanya aturan-aturan tertentu yang menutup ruang belajar. Modernisasi upacara adat membuat beberapa elemen Gondang Hurlang disederhanakan atau ditinggalkan. Kemunduran ini juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan pemain musik yang sulit dipertemukan.

2. Salah satu fungsi tradisional gondang adalah sebagai sarana ritual untuk mencari yang hilang, yang diyakini dapat membantu menghubungkan kembali individu dengan hal-hal yang terputus secara metafisik atau simbolik, termasuk jodoh. Dalam estetika musik, Gondang hurlang memiliki tangga nada pentatonis terkesan mayor. Di dalam ensambel gondang hurlang, satu-satunya alat musik yang berperan sebagai pembawa melodi adalah *sarune*, dan *taganing*, *ogung* serta *heser heser* sebagai ritem. Dalam sistem penyajian repertoar gondang hurlang, dikenal adanya struktur musikal yang mengikuti urutan tertentu, terdiri atas tujuh bagian utama. Urutan ini beriringan dan menyatu dengan praktik *tor-tor*, dan secara keseluruhan dikenal sebagai *Gondang Malim Sipitu Buhu*. Adapun alat musik yang digunakan dalam ansambel Gondang hurlang yaitu : a) *taganing*, b) *sarune*, c) *ogung*, dan d) *heser heser*.
3. Ada beberapa fungsi Gondang Hurlang yang melekat dalam masyarakat : a) sebagai media komunikasi, b) sebagai representasi simbolik, c) sebagai peneguhan norma sosial, d) sebagai legitimasi institusi sosial dan ritual, e) sebagai kesinambungan budaya, dan f) sebagai integrasi sosial.

B. Saran

Dengan adanya penelitian dan pengangkatan topik ini, diharapkan perlunya kerja sama yang baik sesama masyarakat dan pemerintah untuk melestarikan Gondang Hurlang sebagai tradisi musik Batak Toba yang saat ini mengalami kemunduran. Hendaknya masyarakat Batak Toba di Poriaha juga lebih sering menampilkan ansambel musik ini baik dalam acara adat, acara hiburan, maupun acara lainnya supaya masyarakat sekitar maupun luar mengetahui dan menghargai keberadaan ansambel musik ini.

